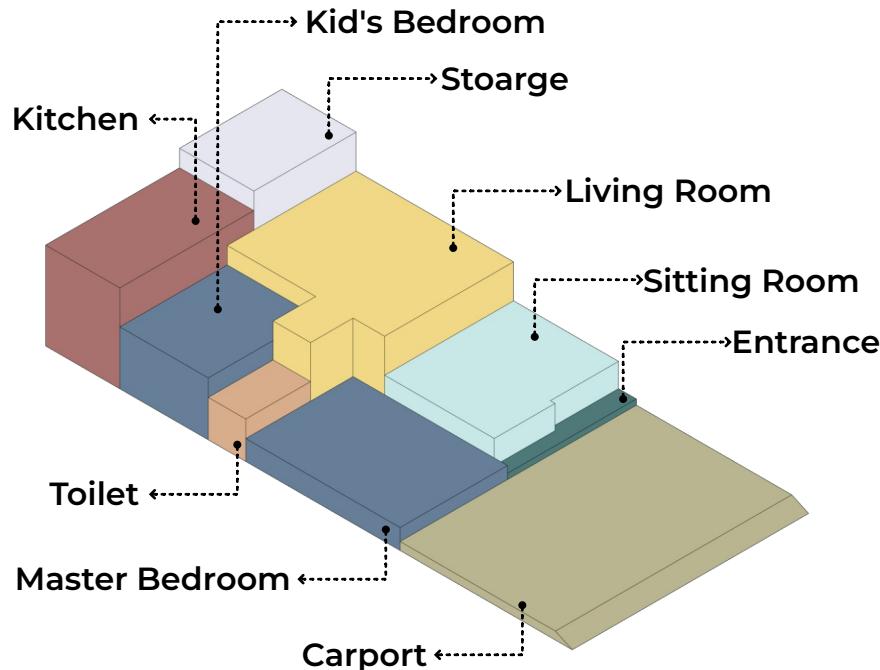


YHouse

Proyek ini merupakan renovasi rumah tinggal di Bandung dari satu lantai menjadi dua lantai, yang berfokus pada penyesuaian layout eksisting untuk memastikan efisiensi dan pemanfaatan ruang yang optimal pada bangunan lama maupun baru. Desain juga mencakup pembaruan fasad guna menghadirkan tampilan yang lebih modern dan bersih, sesuai kebutuhan keluarga kecil.



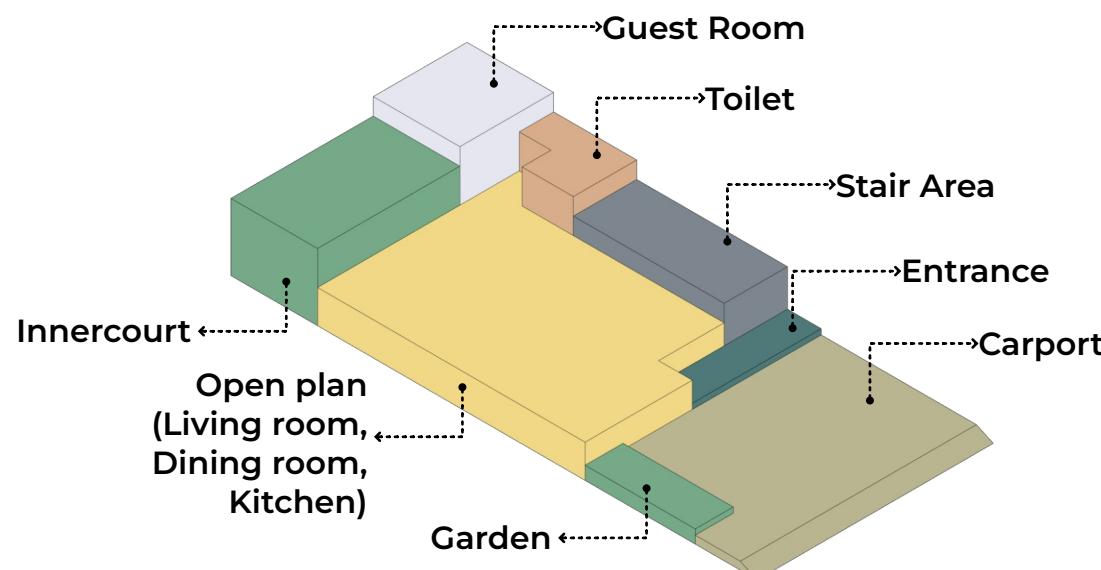


Zonasi rumah eksisting

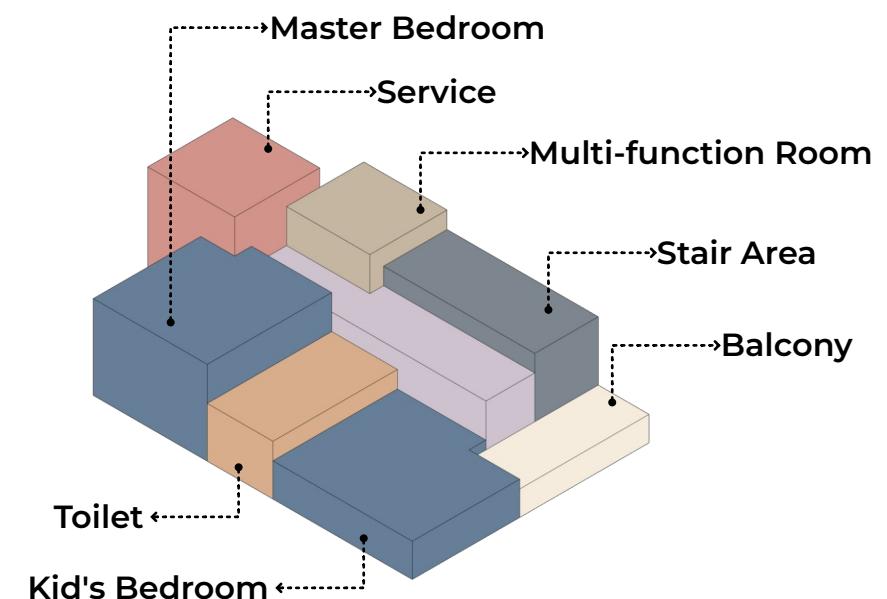
Klien menginginkan rumah yang terasa lebih lega dengan tambahan taman di bagian belakang, sehingga denah lantai 1 perlu dirombak ulang.

Pada lantai 1, fokus utama adalah area publik seperti carport dan teras, serta area semi publik berupa open space dan kamar tamu, yang dilengkapi dengan satu ruang servis berupa toilet.

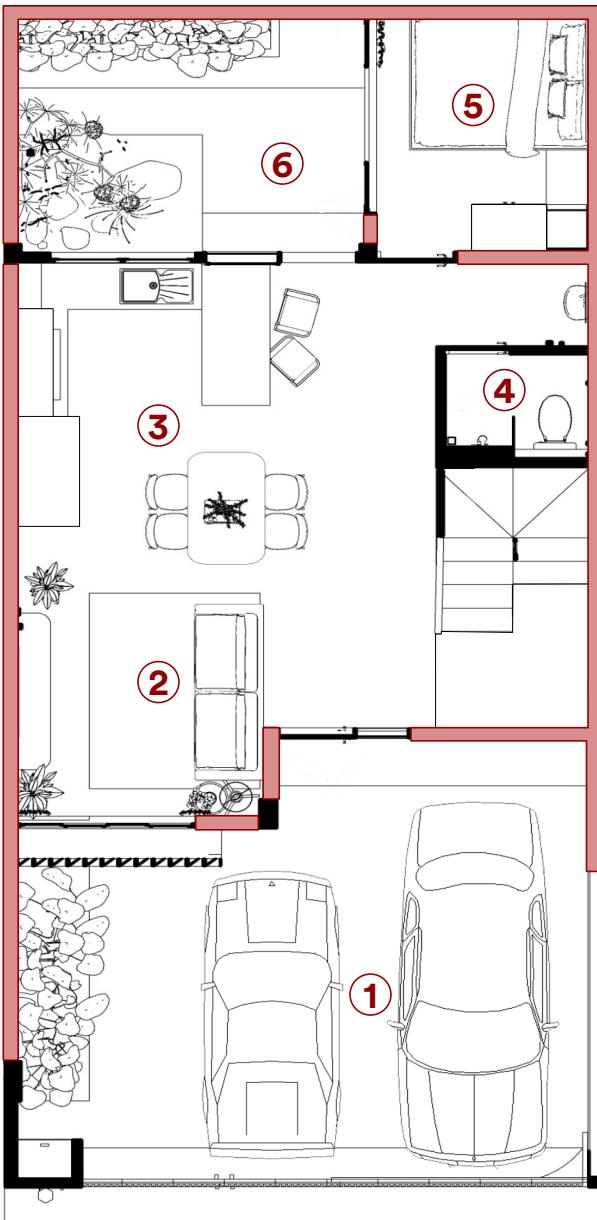
Sementara itu, lantai 2 difungsikan sebagai zona privat yang mencakup area berkumpul keluarga dan kamar tidur. Lantai ini juga dilengkapi toilet dengan dua akses masuk serta satu ruang servis di bagian belakang.



Zonasi lantai 1

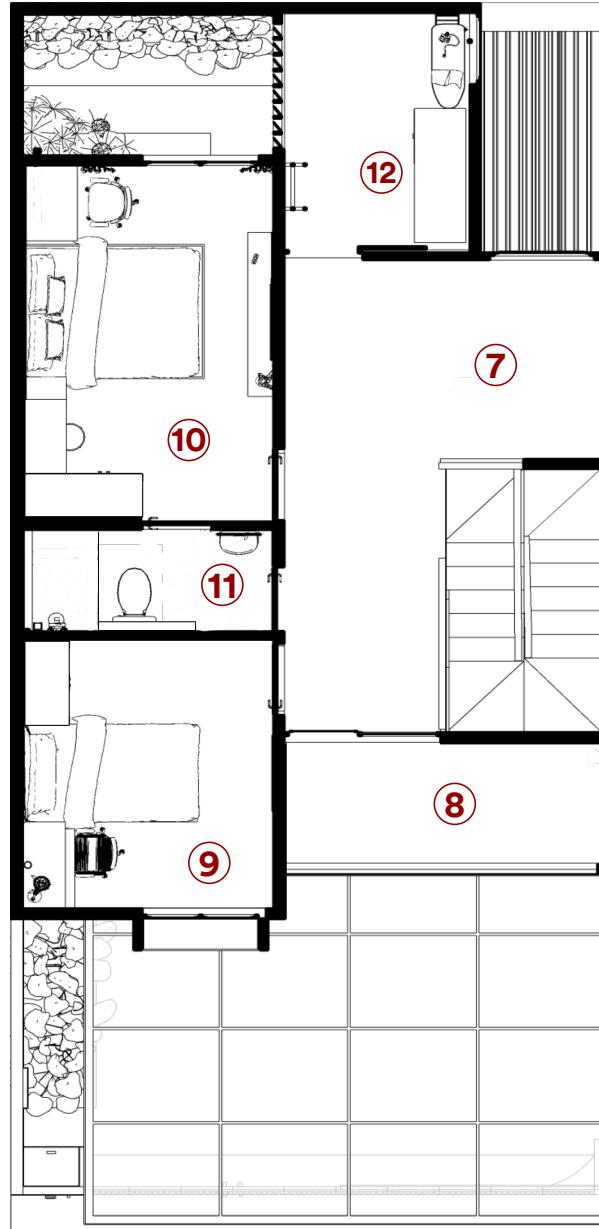


Zonasi lantai 2



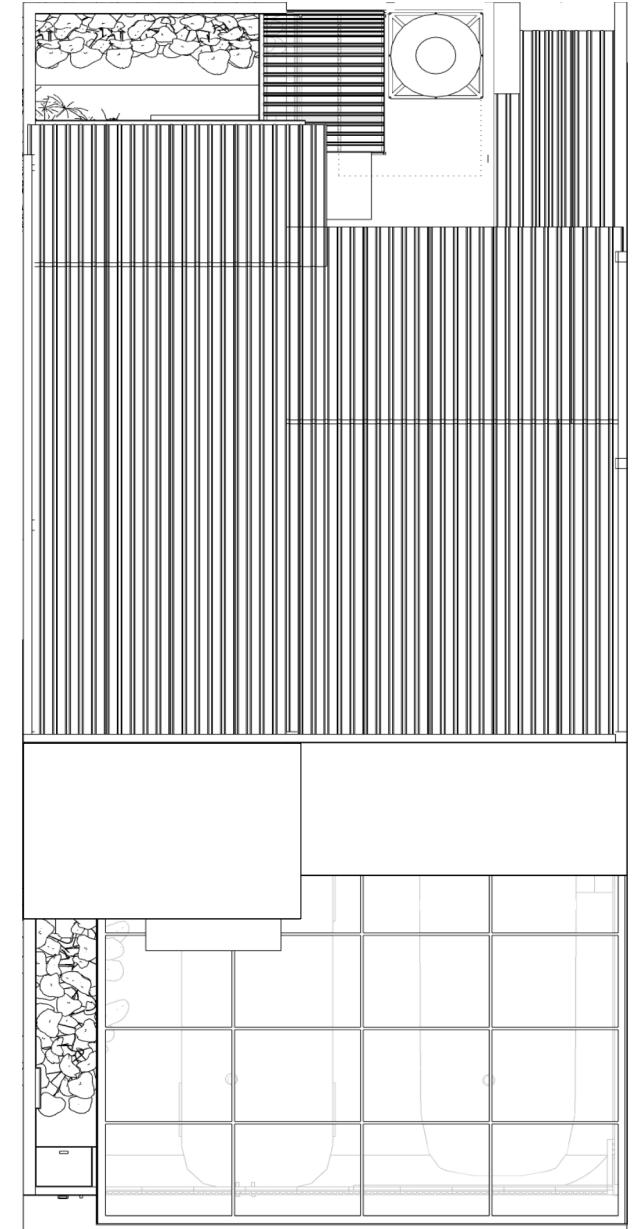
Lantai 1

- 1. Carport
- 2. Living Room
- 3. Kitchen & Dining Room
- 4. Toilet
- 5. Guest Room
- 6. Innercourt



Lantai 2

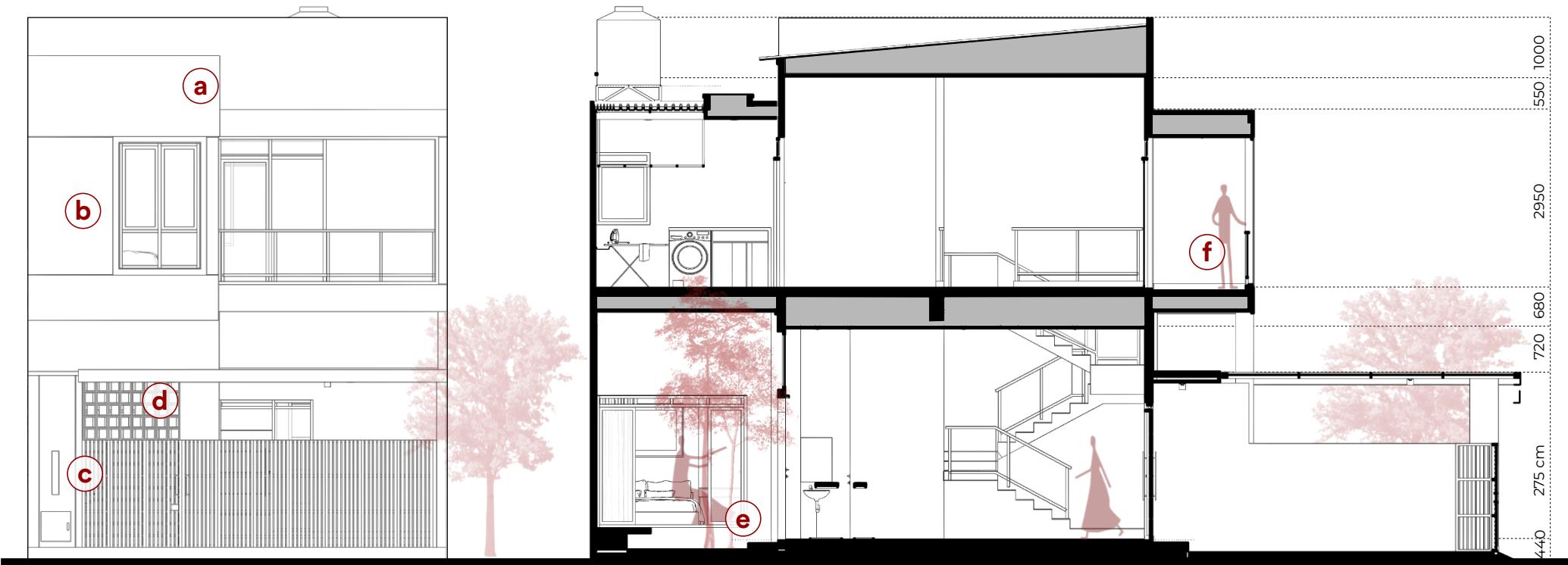
- 7. Multi-function Room
- 8. Balcony
- 9. Kid's Bedroom
- 10. Master Bedroom
- 11. Toilet
- 12. Service



Atap

Dinding Eksisting

Karena proyek ini bukan renovasi total, beberapa elemen bangunan tetap dipertahankan. Salah satunya adalah seluruh dinding luar serta area kamar tamu. Oleh karena itu, penyesuaian layout baru dilakukan dengan mengikuti kondisi dinding eksisting.



a. Komposisi massa asimetris yang dinamis

Fasad dibentuk melalui permainan massa yang saling bergeser dan bertumpuk, menghasilkan ekspresi arsitektur modern yang dinamis namun tetap seimbang secara visual.

b. Jendela sudut sebagai *focal point* fasad

Bukaan sudut di lantai atas dirancang menonjol dari bidang utama, berfungsi sebagai aksen arsitektural sekaligus memaksimalkan pencahayaan alami dan sudut pandang ke luar

c. Desain pagar terintegrasi dengan Bak Sampah

Pagar depan dirancang menggunakan sistem sliding, terintegrasi dengan area tempat sampah pada dinding benteng sisi samping, memungkinkan pengambilan sampah dari luar tanpa mengganggu privasi dan aktivitas penghuni di dalam rumah.

d. Perpaduan material solid dan berpori

Penggunaan dinding masif yang dipadukan dengan elemen roster memungkinkan sirkulasi udara dan cahaya alami, sambil tetap menjaga privasi area hunian dari ruang publik.

e. Taman Terbuka Terintegrasi Ruang Dalam

Taman pojok belakang dirancang sebagai ruang hijau terbuka yang terhubung langsung dengan dapur dan ruang makan, meningkatkan pencahayaan alami, penghawaan, dan kualitas ruang aktivitas harian.

f. Balkon sebagai ruang transisi

Balkon berfungsi sebagai lapisan antara ruang dalam dan luar, menciptakan kedalaman fasad sekaligus meningkatkan kenyamanan termal dan visual bangunan.

